

BAB II

ANALISA KONSEP

2.1. Analisa Konsep

Analisa perencanaan dan perancangan gedung Convention Centre ini akan lebih membahas tentang : Analisa (Tapak) pemilihan lokasi dan site, Analisa jenis kegiatan, Analisa kebutuhan ruang, Analisa persyaratan ruang, Analisa besaran ruang, Analisa penampilan bangunan.

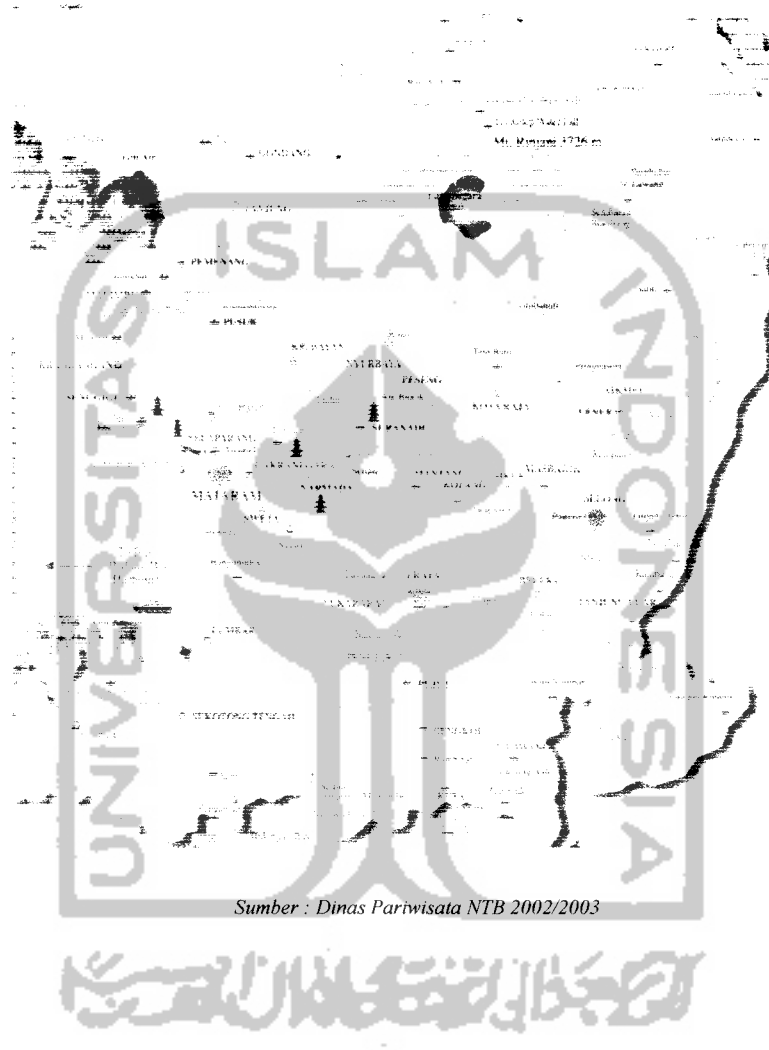
2.1.1. Pemilihan Lokasi dan Site

Beberapa criteria yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan lokasi dan site terpilih untuk gedung Convention Centre dikawasan wisata Senggigi antara lain :

1. Dekat dengan Zona Rekreasi pantai Senggigi Lombok.
2. Kualitas view kearah pantai dan perbukitan tidak terhalang.
3. Aksesibilitas kearah site mudah dicapai.
4. Tidak berada terlalu jauh dengan Ibukota pemerintahan.

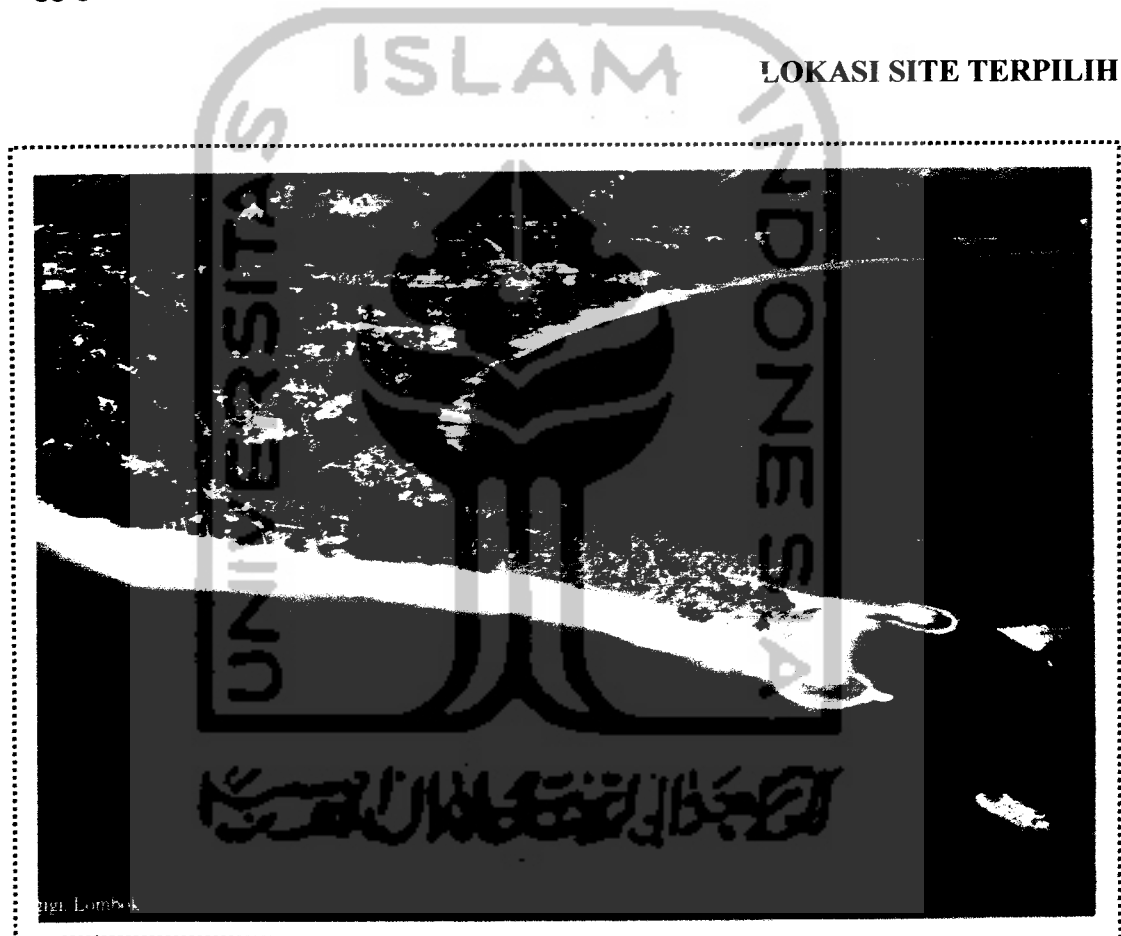
Gambar 2.1. : Peta Kawasan Pantai Senggigi

Gambar 2.1. : Peta Kawasan Pantai Senggigi



2.1.1.1. Kondisi site terpilih

Secara umum kawasan Senggigi beriklim tropis dan profil tanah berbukit-bukit dengan kemiringan 20°-30°. Site terpilih berada di zona wisata pantai. Zona ini memiliki view yang baik untuk melihat laut maupun kearah perbukitan. Kedekatan dengan zona wisata akan memberi dukungan terhadap bangunan sekaligus mempromosikan daerah Senggigi.



Gambar.2.1.1.1.a

a. Batasan Wilayah

Luas tapak 27331 m² merupakan lahan kosong yang merupakan area perkebunan kelapa, batasannya meliputi :

- Utara : Hotel
- Selatan : Jalan dan Hotel (view ke pantai)
- Barat : Jalan (view ke pantai)
- Timur : Area perbukitan

b. Kondisi fisik tapak

Kondisi tapak merupakan lahan perkebunan kelapa, beberapa vegetasi berada ditengah tapak. Kemiringan permukaan tanah (Slope) sekitar 2-3 kontur terendah kearah jalan (sebelah barat).



Gambar 2.1.1.1.b

2.1.1.2. Kegiatan pada Gedung Konvensi

Secara umum kegiatan yang berlangsung pada gedung konvensi terdiri dari dua kelompok besar yaitu kegiatan pertemuan (*Convention*) dan kegiatan pameran (*Exhibition*), dimana kedua kelompok besar kegiatan terdiri dari beberapa jenis kegiatan yang masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda.

Tabel 2.1 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Yang direncanakan

Jenis Kegiatan	Jenis Ruang	Pola Ruang
Konvensi / Pertemuan	R Seminar	Menggunakan pola ruang yang bisa di bagi-bagi
	R Work Shop	
	R Rapat	
	R Konfrensi	
	R Simposium	
Kegiatan Exhibition	R Pameran / R Perjamuan	Menggunakan pola ruang yang bisa di ubah-ubah
	R. Pentas Seni	
Kegiatan Pengelola	R Administrasi	Menggunakan pola ruang yang bisa di bagi-bagi
	R Teknikal Engineering	
	R Akuntansi	
Kegiatan Penunjang	Restoran	Mengunakan pola ruang yang mengekspansi ruang lain
	Dapur	Mengunakan pola ruang yang bisa di ubah-ubah
	Hall	Mengunakan pola ruang yang mengekspansi ruang lain

2.2. Persyaratan Ruang

Yaitu dengan mengetahui standar ruang-ruang yang dipandang mempunyai kompleksitas permasalahan ruang, yang selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan besaran ruang, karakter ruang yang ingin ditampilkan maupun pengaturan elemen-elemen didalamnya. Persyaratan ruang minimum yang dibutuhkan tergantung pada dimensi ruang, bentuk serta fungsi dari ruang yang mewadahi kegiatan.

Tabel 2.2. Tabel Kapasitas Ruang Stamford Ball Room dan Meeting Room

Function Rooms	Capacity Chart			Dimension			Total Area (sq.m)
	Theatre	Class-room	Banquet	Width (m)	Length (m)	Height (m)	
Stamford Ballroom	1000	540	640	30	27.4	4	822
Olivia	400	250	320	15	27.4	4	411
Sophia	400	250	320	15	27.4	4	411
Foyer	-	-	-	23.8	15	2.7	517
Bencoolen	-	-	-	12.8	25.9	2.7	344
Stamford Meeting Rooms							
Clark	35	30	30	4.6	9.8	2.7	44
Ord	35	30	30	4.6	9.8	2.7	44
Blundell	35	30	30	4.6	9.8	2.7	44
Butterworth	35	30	30	4.6	9.8	2.7	44
Bonham	35	30	30	4.6	9.8	2.7	44
Fullerton	35	30	30	4.6	9.8	2.7	44

Copyright© 2002 - Swissôtel The Stamford, Singapore
2 Stamford Road Singapore 178882
Tel : 6338 8585 Fax : 6338 2862

2.3. Besaran Ruang

Besaran ruang yang direncanakan berdasarkan pertimbangan asumsi standar luasan orang yang telah dipakai pada perencanaan ruang dengan kegiatan sejenis (studi banding), referensi buku, faktor sirkulasi dan pengamatan terhadap besaran dan jumlah objek atau benda yang akan mengisi ruangan juga akan menentukan dalam perencanaan besaran ruang ini. Pendekatan besaran ruang meliputi :

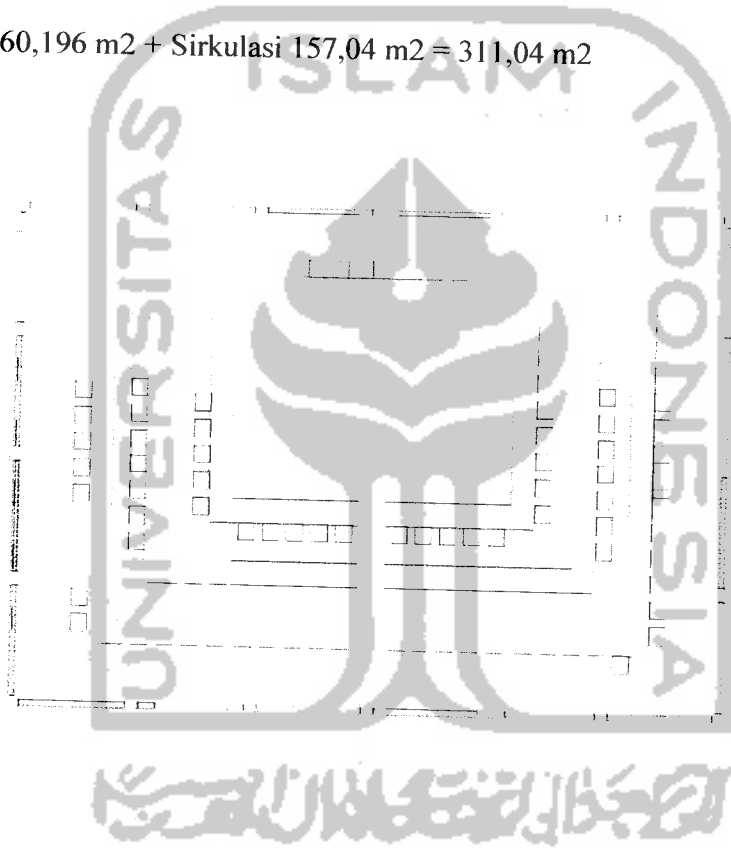
Hitungan Besaran Ruang Konfrensi :

Daya Tampung = 112 orang x 0,5 m² = 56 m²

Meja + Kursi Peserta = 96,936 m²

Meja Kursi Pembicara = 7,26 m²

Total = 160,196 m² + Sirkulasi 157,04 m² = 311,04 m²



Lay out Ruang konfrensi

1. Kegiatan meliputi fungsi, bentuk, pola dan cara melakukan kegiatan.
2. Objek pengisinya atau furniture.
3. Jumlah pelaku.
4. Studi luasan kegiatan.
5. Standar yang sering digunakan.
6. Pesan atau citra yang ingin disampaikan (karakter ruang).

Hitungan Besaran Ruang Simposium :

Daya Tampung = 112 orang x 0,5m² = 56 m²

Meja + Kursi Peserta = 96,936 m²

Meja Kursi Pembicara = 7,26 m²

Total = 160,196 m² + Sirkulasi 157,04 m² = 311,04 m²



Lay out Ruang Simposium

Hitungan Besaran Ruang Work Shop :

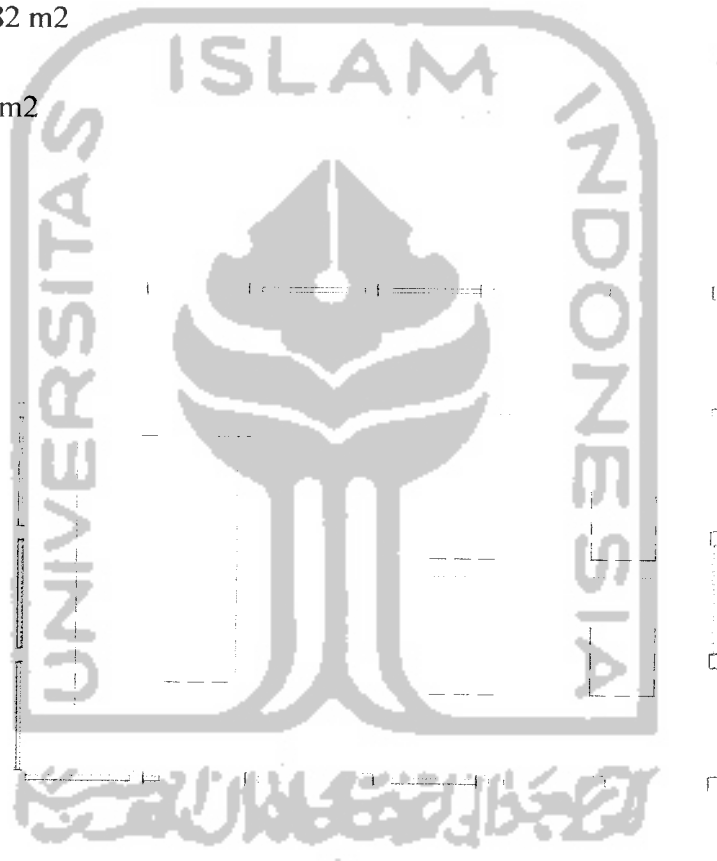
Daya Tampung Ruang Work Shop = 50 orang x 1,55 m² = 77,5m²

Meja + Kursi Peserta = 36 m²

Meja Kursi Pembicara = 5,26 m²

Sirkulasi = 36,82 m²

Total = 155,52 m²



Lay out Ruang Rapat

Lay out Ruang Work Shop

Hitungan Besaran Ruang Rapat :

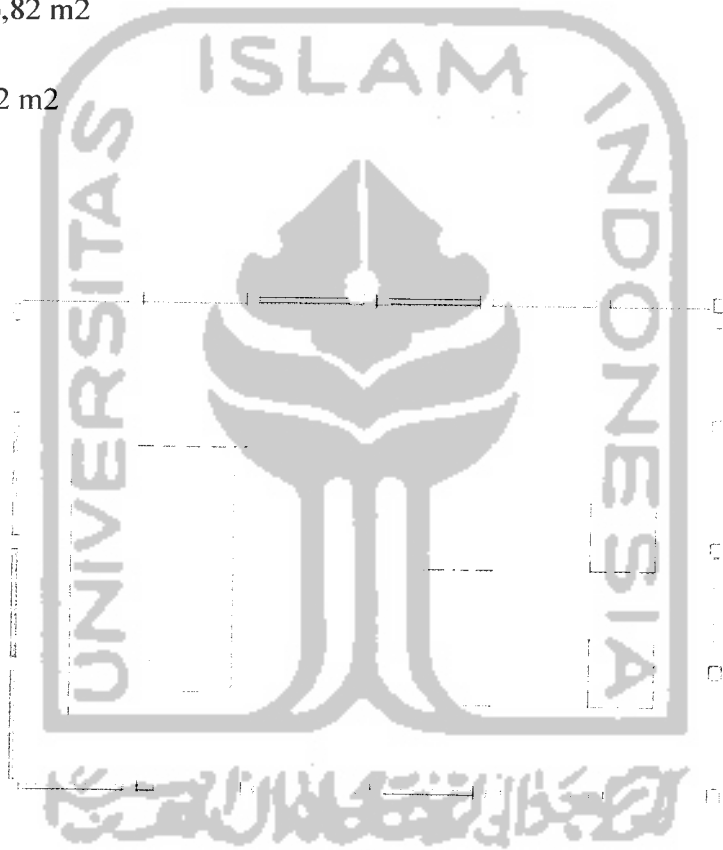
Daya Tampung Ruang Rapat = 50 orang x 1,55 m² = 77,5m²

Meja Besar + Kursi = 3,5 x 8,25 = 28,875 m²

Meja Kecil + Kursi = 1,3 x 8,75 x 2 = 23,75 m²

Sirkulasi = 36,82 m²

Total = 155,52 m²



Lay out Ruang Rapat

Lay out Ruang Work Shop

Hitungan Besaran Ruang Restoran I :

Daya Tampung Ruang Restoran = 126 orang x 0,6 m² = 100,8 m²

Meja + 4 Kursi = 43,74 m²

Meja + 2 Kursi = 8,762 m²

Meja Saji = 6,31064 m²

Kasir = 3,46245 m²

Sirkulasi = 109,126 m²

Total = 272,16 m²



Lay Out Restoran 1

Hitungan Besaran Ruang Restoran II :

Daya Tampung 37orang x 0,5 m² = 18,5 m²

Meja + 4 Kursi = 7,24 m²

Meja + 3 Kursi = 1,50 m²

Kasir = 5,25 m²

Sirkulasi = 19,35 m²

Total = 51,84 m²



Lay Out Restoran 2

Laporan Perancangan

Gedung Convention Centre di Kawasan Wisata Pantai Senggigi Lombok

Penekanan Pada Fleksibilitas Ruang Kaitannya Dengan Integrasi Fasilitas Pendukungnya

Hitungan Besaran Ruang Coffe Shop :

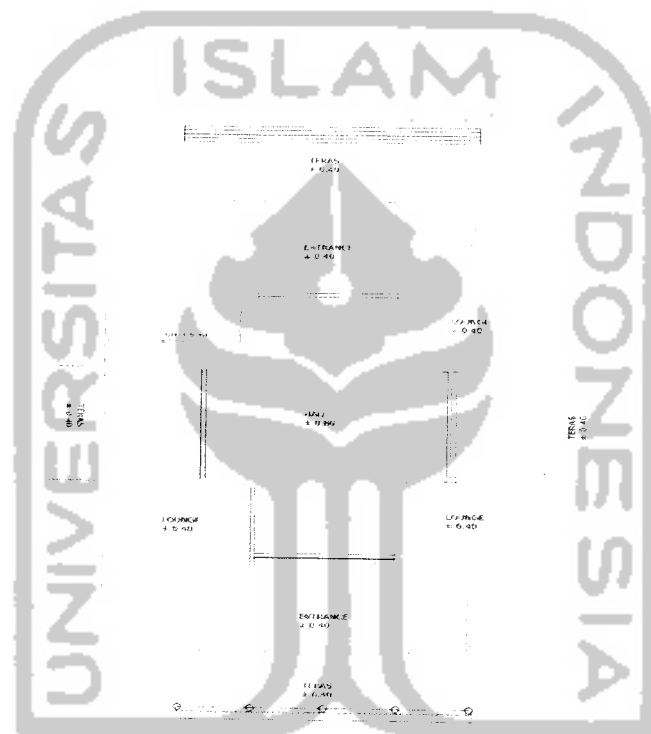
Daya Tampung 25 orang x 0,6 m² = 15 m²

Meja Bundar + Kursi = 1,452 m²

Meja Kotak + Kursi = 1,744 m²

Sirkulasi = 33,604 m²

Total = 51,8 m²



Lay out cooffe shop & Lounge

Laporan Perancangan

Gedung Convention Centre di Kawasan Wisata Pantai Senggigi Lombok

Penekanan Pada Fleksibilitas Ruang Kaitannya Dengan Integrasi Fasilitas Pendukungnya

Hitungan Besaran Ruang Exhibition :

Daya tampung 36 stand pameran x 9 m² = 324 m²

Daya tampung orang 1000 x 0,6 m² = 600 m²

Sirkulasi = 109,12 m²

Total = 933,12 m²



Lay out Ruang Pameran (Exhibition)

Laporan Perancangan

Gedung Convention Centre di Kawasan Wisata Pantai Senggigi Lombok

Penekanan Pada Fleksibilitas Ruang Kaitannya Dengan Integrasi Fasilitas Pendukungnya

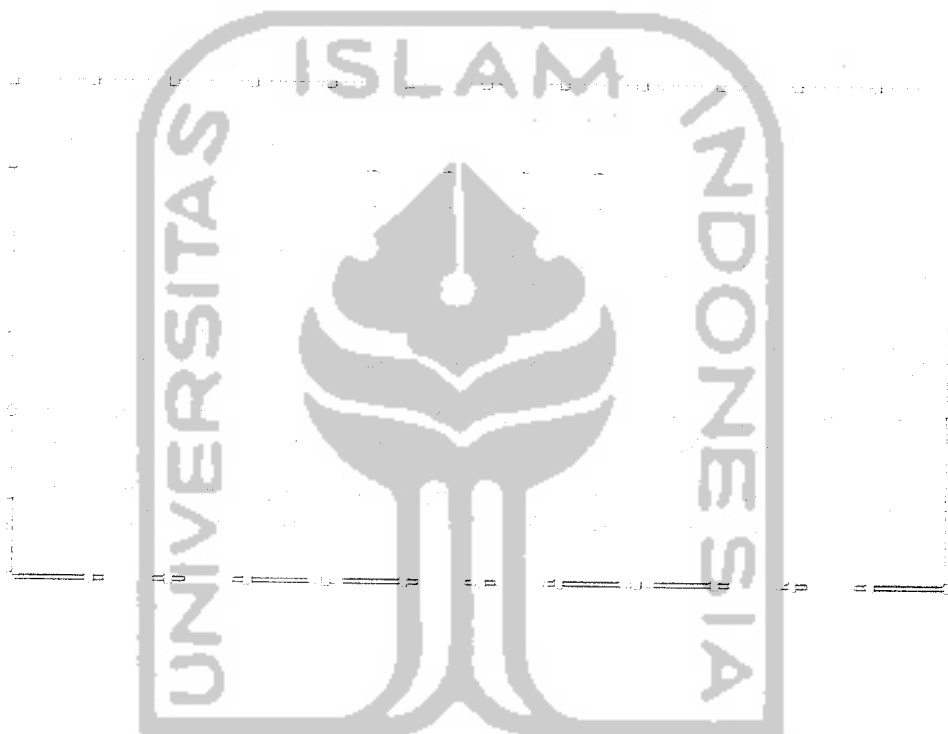
Hitungan Besaran Ruang Perjamuan :

Daya tampung 600 orang x 0,9 m² = 540 m²

Meja + Kursi = 155,04 m²

Sirkulasi = 238,08 m²

Total = 933,12 m²



Lay out Ruang Perjamuan

Hitungan Besaran Ruang Dapur :

Daya tampung 40 orang x 1,55 m² = 62 m²

Obyek Pengisi = 21,828 m²

KM/WC = 6,683 m²

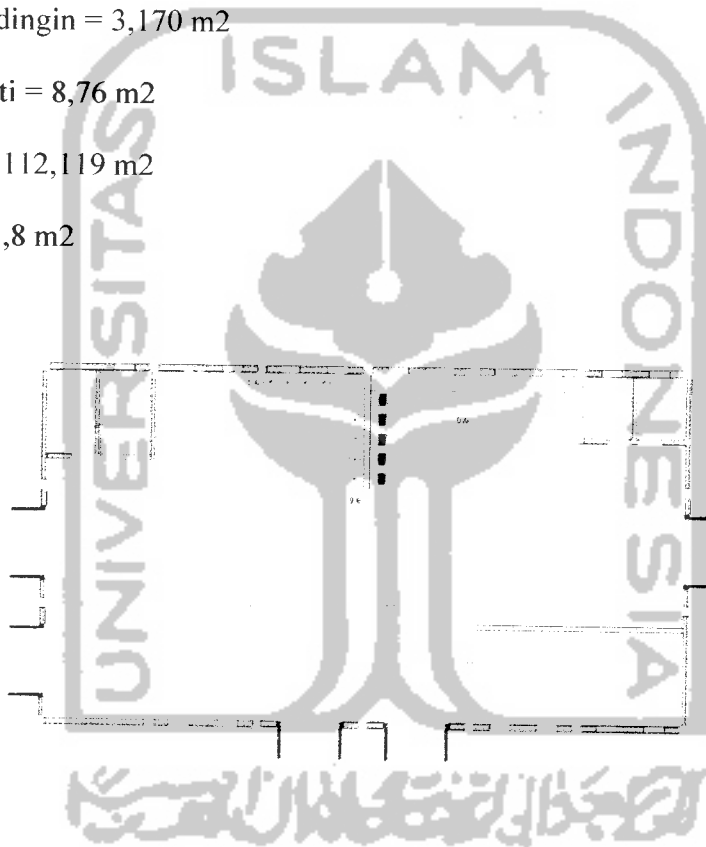
Gudang = 19,24 m²

Ruang Pendingin = 3,170 m²

Ruang Ganti = 8,76 m²

Sirkulasi = 112,119 m²

Total = 233,8 m²



Lay Out Dapur

Hitungan Besaran Ruang Gudang/Technical E :

Daya tampung 20 orang x 1m² = 20 m²

Ruang Genset = 25,92 m²

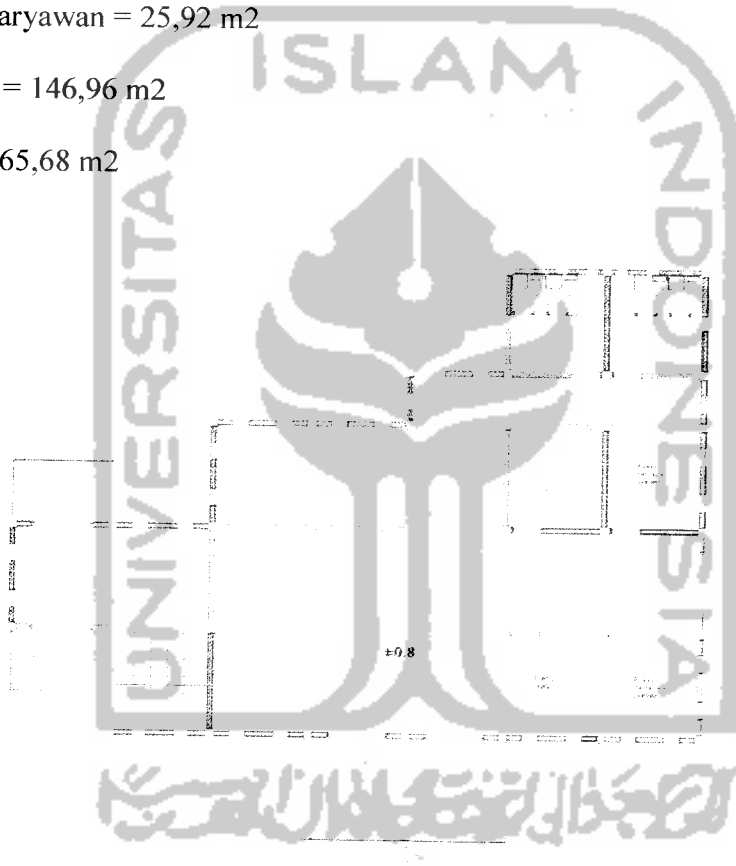
Ruang Alat 2 = 25,92 m²

Ruang Kepala Gudang = 12,96 m²

Ruang Karyawan = 25,92 m²

Sirkulasi = 146,96 m²

Total = 265,68 m²



**Lay Out Lantai 1
Gudang /Technical Engenering**

Hitungan Besaran Ruang Administrasi :

Daya tampung 20 orang x 1 m² = 20 m²

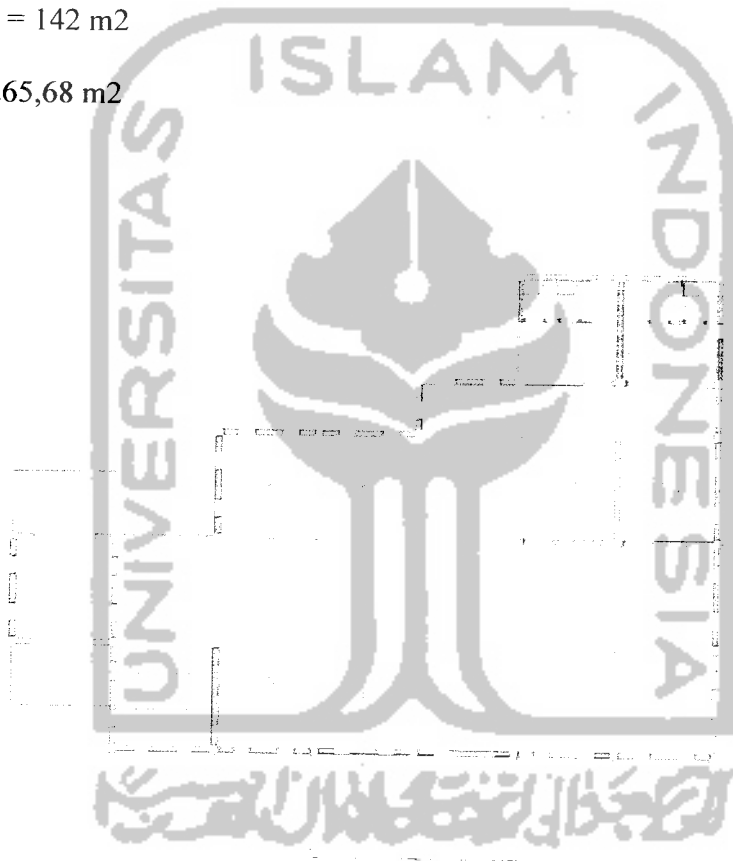
Ruang Manager = 12,96 m²

Ruang Sekertaris = 12,96 m²

Ruang Staff = 77,76 m²

Sirkulasi = 142 m²

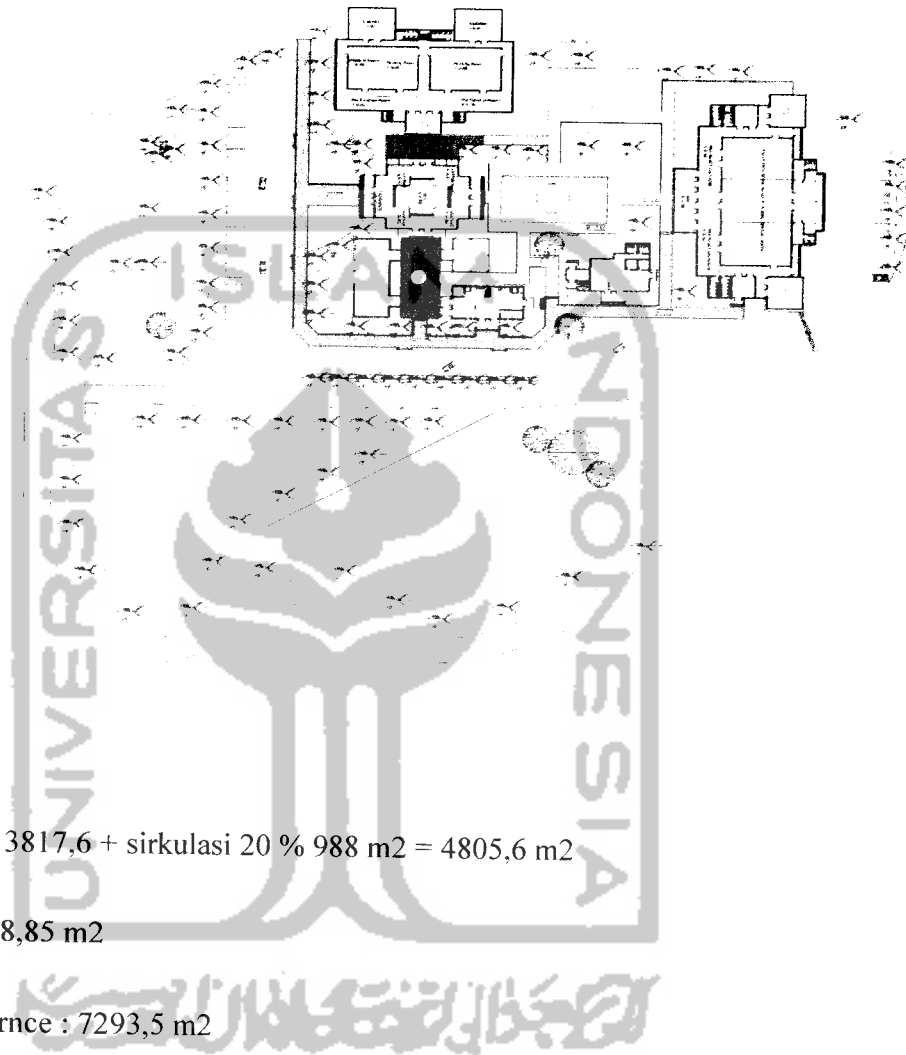
Total = 265,68 m²



**Lay Out Lantai 2
Ruang Adminidrasi**

Tabel 2.3. Besaran Ruang yang direncanakan

Jenis Kegiatan	Jenis Ruang	Daya Tampung	M2/ Orang	Unit	Total M2	M2
Kegiatan Konvensi/ Pertemuan	Ruang Rapat	50	1.55	1	155.52	311.04
	Ruang Work Shop	50	1.5	1	155.52	
	Ruang Konfrensi	200	0.5	1	311.04	311.04
	Ruang Simposium	200	0.5	1	311.04	
	Ruang Seminar	200	0.5	1	311.04	
Kegiatan Ball Room	Ruang Perjamuan	600	1.55	1	933.12	933.12
	Ruang Pameran Indoor	40 stand/1000 Orang	9m2/0.9m2	1	933.12	
	Ruang Pentas Seni	933	1.2	1	933.12	
Kegiatan Pengelola	Ruang Administrasi	20	2.2	1	265.68	265.69
	Ruang Technical Engineering	20	2.2	1	265.68	265.69
Kegiatan Penunjang	Restoran	140	1.36	2	272.16	544.32
	Gudang			5	155.52	777.6
	Hall	300	1	1	311.4	311.4
	Coffee Shop	40	1.29	1	51.84	51.84
	Dapur	40	1.5	1	233.28	233.8
	Lounge	40	1.29	4	233.28	935.2
Total		3833				4940.74



Luas Bangunan 3817,6 + sirkulasi 20 % 988 m² = 4805,6 m²

Luas Parkir : 718,85 m²

Luas Main Entrance : 7293,5 m²

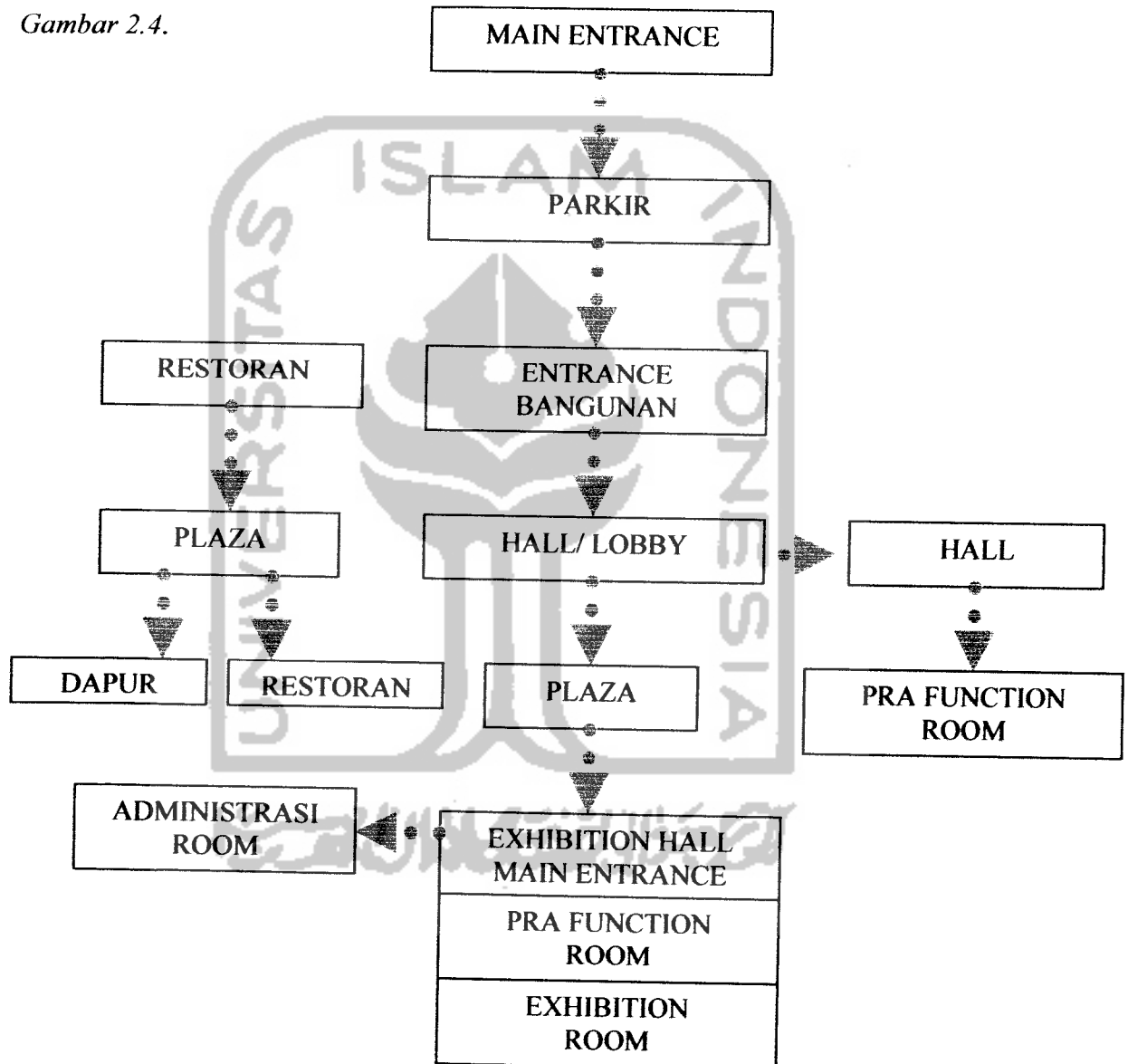
Luas Pedestrian + Zona Vegetasi (Taman) : 5800 m²

Total Luas Building Coverage : 18617,95 m²

2.4. Organisasi Ruang

Pertimbangan penyusunan dalam organisasi ruang akan melihat keterikatan hubungan antar kegiatan.

Gambar 2.4.



Sumber : Ide Pemikiran

2.5. Fleksibilitas Gedung Konvensi

Fleksibilitas yang diterapkan pada gedung konvensi mempunyai pengertian bahwa ruang-ruang yang terbentuk dapat melayani perubahan kegiatan yang terjadi sesuai dengan kebutuhan kegiatan tersebut terhadap ruang-ruang yang mewadahnya.

Pengaturan ruang-ruang pada suatu bangunan yang meninjau aspek fleksibilitas mempunyai aspek-aspek tertentu antara lain :

1. Kemungkinan untuk dibagi-bagi (Divisible)
2. Kemungkinan untuk perluasan (Expand)
3. Kemungkinan untuk diubah-ubah (Versatile)

2.5.1. Pencapaian Fleksibilitas Ruang

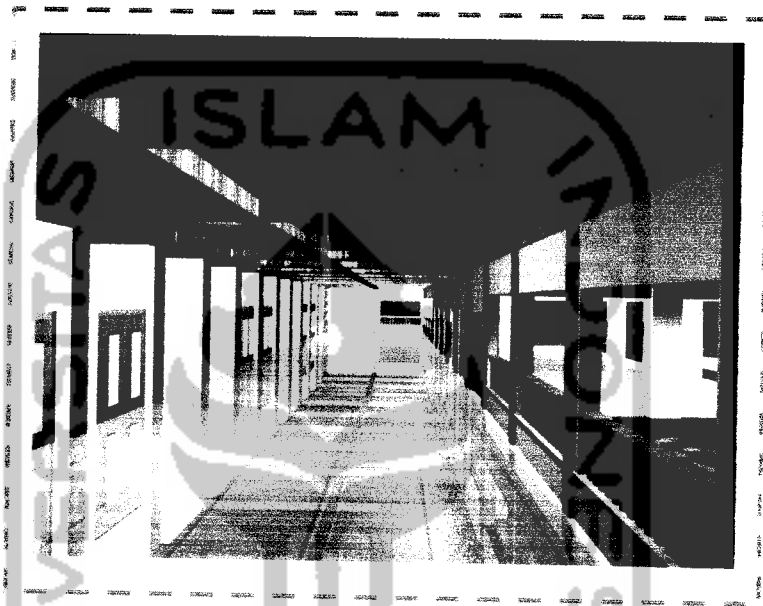
Pencapaian fleksibilitas ruang ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan antara kebutuhan ruang dengan karakter kegiatan yang diwadahi sehingga menghasilkan ruang-ruang yang refresentatif sesuai dengan karakteristik kegiatan tersebut tanpa merubah bangunan secara keseluruhan. Upaya pencapaian fleksibilitas ruang dapat dilakukan melalui :

1. Fleksibilitas penempatan perabot (Fixed Element)
2. Fleksibilitas pembatas ruang (Semi Fixed Element)
3. Fleksibilitas unsur kegiatannya (Non Fixed Element)

2.6. Pendekatan Tampak Bangunan

Pola pendekatan tampak bangunan menggunakan pendekatan terhadap arsitektur alam dan arsitektur local.

a. Pola Buka



b. Tekstur



2.7. Pendekatan Tatanan Masa

Penataan masa bangunan lebih mempertimbangkan faktor-faktor antara lain :

1. Orientasi bangunan yang mengarah ke pantai dan perbukitan.
2. Bukaan-bukaan yang kana mengarah ke view terbaik kawasan.
3. Kejelasan sirkulasi.

Gambar 2.7

